



## Analisis Sintaksis pada Kalimat Imperatif di Naskah Film *Suicide Squad*

### *Syntactic Analysis of Imperative Sentence on the Suicide Squad Movie Script*

Sesi Murdiana\*, Yunita Nugraheni, Diana Hardianti

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: Sesimurdiana17@gmail.com\*, yunita.nugraheni@unimus.ac.id,  
diana@unimus.ac.id

#### Abstract

The *Suicide Squad* is an action movie that was released in 2016 and directed by David Ayer. This movie tells the story of how a group of criminals assigned by the United States government to protect the country from attacks by evil wizards. This action is called a suicide group (Suicide Squad). Because this movie is an action, many characters use imperative sentences in communication. The imperative sentence includes command, request, invitation and warning. This study aims to explain the function of imperative sentences in the *Suicide Squad* movie (2016) by David Ayer. The data research was taken from the *Suicide Squad* movie script (2016) directed by David Ayer. The researcher used the observation method to determine the data to be analyzed. The purposive sampling method was used to take data samples. The data research was taken by reading the entire text, then grouped the data to the imperative sentences based on the theory. The researcher analyzed the function of imperative sentence based on Aarts and Aarts (1982) theory. The data found in the *Suicide Squad* movie script (2016) were 175 imperative sentences. From the results of the analysis conducted, it was concluded that the imperative sentence function in the *Suicide Squad* movie script (2016) found more imperative sentences that function as commands.

**Keywords:** Imperative sentence, the *Suicide Squad* movie script (2016), function.

#### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian penting dalam komunikasi. Bahasa adalah sistem simbol vokal yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Ilmu yang mempelajari tentang Bahasa disebut linguistik. Menurut Gleason (1958: 10), linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. linguistik terdiri dari studi tentang struktur dan pengembangan bahasa tertentu dan hubungannya dengan bahasa lain, dan hubungan antara bahasa dan masyarakat dan banyak bidang lainnya. Struktur bahasa dibagi menjadi fonetik dan fonologi (studi bunyi ujaran), morfologi (susunan kata-kata), sintaksis (susunan kalimat), semantik (studi makna), dan pragmatik (studi tentang penggunaan bahasa).

Sintaksis merupakan analisis tentang struktur kalimat. Gleason (1961: 128) menyatakan bahwa sintaksis adalah susunan konstruksi yang dibentuk oleh proses derivasi dan infleksi (kata) ke berbagai macam konstruksi yang lebih besar. Chomsky (1956: 11) mengatakan sintaksis adalah ilmu prinsip dan proses di mana kalimat dibentuk dalam bahasa tertentu. Sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membahas struktur kalimat, klausa, dan frasa.

Menurut teori Aarts dan Aarts (1982: 94-95), dalam komunikasi kalimat diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya. Salah satu klasifikasi adalah kalimat imperatif. Kalimat imperatif adalah kalimat yang digunakan untuk membuat *command*, *request*, *invitation* dan *warning*. Kalimat imperatif memainkan peran penting dalam menulis maupun dalam berbicara. Kalimat imperatif tidak terlalu umum dalam penulisan sastra, tetapi sangat penting dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Kalimat imperatif digunakan untuk memberikan *command*, *request*, *invitation* dan *warning* yang jelas dan langsung oleh pembicara terhadap pendengar.

*Suicide Squad* adalah film aksi yang dirilis pada tahun 2016 dan disutradarai oleh



David Ayer. Naskah film ini ditulis oleh David Ayer dan Justin Marks. Film tersebut mengisahkan seorang agen rahasia pemerintah, yang dipimpin oleh pejabat tinggi yang bernama Amanda Waller. Amanda Waller merekrut beberapa penjahat paling berbahaya di penjara untuk melakukan misi yang disebut misi bunuh diri (*Suicide Squad*) karena sangat mustahil untuk memenangkan misi ini sebab mereka tidak tahu apa yang akan mereka hadapi. Misi ini sangat berbahaya namun tujuannya untuk melindungi dunia dari potensi ancaman apokaliptik dari entitas gaib yang misterius. Jika ada yang salah dalam misi ini, pemerintah tidak akan bertanggung jawab tetapi dapat menjatuhkan kesalahan kepada para penjahat, yang pada dasarnya adalah orang jahat. Sebuah bom kecil ditanamkan di setiap leher anggota regu yang akan meledak setiap kali anggota kelompok mencoba untuk memberontak atau melarikan diri. Tim ini dipimpin oleh Argus, seorang kapten *Suicide Squad* yang diperintah oleh Amanda untuk membimbing kelompok dalam misi ini.

Dalam penelitian ini peneliti memilih film *Suicide Squad* karena genre dan struktur kalimatnya. Genre film *Suicide Squad* adalah aksi. Peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana kalimat imperatif yang digunakan dan apa fungsi kalimat imperatif dalam film ini. Karena film merupakan film aksi maka sebagian besar actor sering menggunakan kalimat imperatif (*command, request, invitation, dan warning*). Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengidentifikasi kalimat imperatif dalam naskah film *Suicide Squad* (2016)
- b. Untuk mendeskripsikan fungsi kalimat imperatif dalam naskah film *Suicide Squad* (2016)

#### 1. Studi Pustaka

Penulis menemukan tiga penelitian yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu:

- a. Kalimat imperatif pada film *Great Gatsby* oleh Felisa Worotikan (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis struktur dan fungsi kalimat imperatif pada film *Great Gatsby*. Data dikelompokkan sesuai dengan bentuk dan fungsinya berdasarkan kalimat imperatif. Ada 3 bentuk kalimat imperatif dalam data, yaitu kalimat imperatif yang terdiri dari satu kata kerja, lebih dari satu suku kata dan klausa. Fungsi kalimat imperatif dalam penelitian ini adalah perintah, permintaan, undangan, peringatan, dan harapan.
- b. Studi kedua dilakukan oleh Istiyarti pada Studi Struktur Kalimat Ucapan Tidak Langsung dalam Novel *Rebecca*. Tujuan dari penelitian ini menggambarkan struktur kalimat dalam novel *Rebecca* yang diringkas maupun yang tidak lengkap serta perbedaannya. Data diambil dari dua jenis novel yang berjudul *Rebecca* yang ditulis oleh Daphney Du Maurier. Data diambil menggunakan 9 teknik dokumentasi. Peneliti menganalisis data menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menemukan 90 kalimat dari dua novel yang masing-masing berjumlah 45 kalimat. Dalam menganalisis struktur kalimat, penulis menggunakan *Phrase Structure Tree* (PST).
- c. Penelitian ketiga dilakukan oleh Maulana Agi Nur Salim (2016) tentang terjemahan bahasa Inggris dari surah *Ar-Rahman* menggunakan teori diagram pohon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan struktur kalimat dan pola sintaksis dan bagian dari pidato yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Inggris dari surah *Ar-Rahman* dengan menggunakan teori diagram pohon. Teori diagram pohon adalah analisis kalimat menggunakan struktur kalimat hirarkis internal. Analisis data menggunakan teori diagram pohon Diana Bornstein. Penelitian ini menganalisis pola sintaksis kalimat dan kelas kata (kata benda, kata sifat, kata keterangan, dll) dengan jelas dalam kalimat negatif



dan interogatif berdasarkan data dari surah *Ar-Rahman*.

Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis sintaksis kalimat imperatif dalam naskah film *Suicide Squad*. Data diambil dari skrip film *Suicide Squad* (2016). Ini berfokus pada kalimat penting. Populasi data adalah semua kalimat penting yang ditemukan dalam naskah. Dalam mengambil data sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling.

## TEORI

Berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982), kalimat imperatif terdiri dari kata kerja yang mengandung *imperative mood* (*imperative mood* yaitu mengekspresikan kalimat dengan perintah secara langsung dalam komunikasi). Kalimat imperatif berisi bentuk kata kerja yang identik dengan bentuk dasar. Menurut Aarts, kalimat imperatif tidak mengandung subjek. Jika subjek hadir, biasanya "You". Berdasarkan fungsinya dalam komunikasi kalimat imperatif dibagi dalam empat jenis yaitu:

a. *command*

contoh: *open it!*

“Buka itu!”

b. *request*

contoh: *help me*

“bantu aku”

c. *invitation*

Contoh: *come on, guys*

“ayo, teman-teman”

d. *warning*.

Contoh: *don't waste my time*

“jangan buang waktu saya”



## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dibagi dalam dua tahap antara lain:

1. Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data. Riyadi Santosa (2017) menyatakan bahwa observasi memiliki beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu teknik membaca, merekam dan mendengarkan. Data untuk penelitian ini adalah kalimat imperatif dalam naskah film *Suicide Squad* (2016) yang disutradarai oleh David Ayer. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:



- a. Membaca naskah film *Suicide Squad* yang di unduh dari [https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie\\_script.php?movie=suicide-squad](https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=suicide-squad)
- b. Menandai kalimat yang termasuk kedalam kalimat imperatif
- c. Mengklasifikasikan kalimat imperatif yang ditemukan berdasarkan fungsi kalimat tersebut (*command*, *request*, *invitation* dan *warning*).

## 2. Metode analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analitik yang diterapkan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam buku Santosa (2017). Metode yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan.

- a. Pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data dari semua kalimat imperatif yang ada dalam naskah film *Suicide Squad* (2016).
- b. Reduksi data. Peneliti mengidentifikasi kalimat imperatif berdasarkan fungsi yang diterapkan.
- c. Tampilan data. Data yang telah diidentifikasi, kemudian dikelompokkan berdasarkan fungsinya.
- d. Kesimpulan. Dalam metode ini peneliti mendiskripsikan semua data yang telah dianalisis ke dalam makalah. Akhirnya, peneliti menggunakan kesimpulan dan menulis hasil dari data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah kalimat imperatif. Berdasarkan teori Aarts (1982), kalimat imperatif memiliki empat fungsi, yaitu *command*, *request*, *invitation*, dan *warning*. Sumber data pada penelitian ini yaitu naskah film *Suicide Squad*. Genre pada film ini adalah aksi. Oleh karena itu, semua pembicara dalam film ini sebagian besar menggunakan kalimat imperatif untuk berkomunikasi, terutama ketika pembicara memberikan *command*, *request*, *invitation*, dan *warning* kepada pendengar.

Berdasarkan data yang diteliti, ada 175 kalimat imperatif yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad* (2016). Setiap kalimat perintah memiliki fungsi yang berbeda. Peneliti mengelompokkan kalimat-kalimat imperatif berdasarkan fungsinya seperti *command*, *request*, *invitation*, dan *warning*. Mereka ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel klasifikasi kalimat imperatif berdasarkan fungsi

No	Types of Imperative Sentence	Quantity	Percentage
1.	<i>command</i>	118	67%
2.	<i>request</i>	29	17%
3.	<i>invitation</i>	14	8%
4.	<i>warning</i>	14	8%
Total		175	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah kalimat imperatif yang dominan adalah *command* sebanyak 67%. Kedua adalah *request* sebanyak 17%. Posisi ketiga dan terakhir memiliki persentase yang sama sebanyak 8% yaitu *invitation* dan *warning*. *Command* terdiri dari 118 kalimat, *request* terdiri dari 29 kalimat, *invitation* dan *warning* memiliki jumlah kalimat yang sama dengan *request* yaitu 14 kalimat. Dari keseluruhan data yang ditemukan ada 175 kalimat imperatif yang ada pada naskah film *Suicide Squad*.

Kalimat imperatif mengandung kata kerja dalam *imperative mood*. Suasana hati pembicara menentukan ekspresi kalimat imperatif yang disampaikan kepada pendengar secara langsung. Setiap kalimat imperatif memiliki fungsi sebagai *Command*, *request*, *invitation*, dan *warning*.



Berikut klasifikasi kalimat imperatif yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad* berdasarkan fungsinya;

1. Command

Fungsi kalimat *command* berisi kata kerja yang ditujukan kepada seseorang atau lebih, untuk mengambil tindakan saat itu juga. Penelitian ini menganalisis data dari naskah film *Suicide Squad* (2016). Genre dari film ini adalah aksi. Peran pembicara dalam film ini sangat penting. Posisi pembicara mempengaruhi struktur kalimat. Kalimat *command* disampaikan oleh pembicara yang memiliki posisi lebih tinggi. Ada 118 perintah kalimat *command* yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad* (2016). Diantaranya adalah:

Tabel Kalimat Command

Types	Sentences
command	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Open the goddamn gate!</li> <li>- Open it!</li> <li>- Line up for extraction!</li> <li>- Get out of here!</li> <li>- Send medical to my location!</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengelompokkan data diatas ke dalam kalimat *command* karena kalimat tersebut memenuhi kriteria untuk kalimat *command* berdasarkan teori Aarts dan Aarts. Kalimat tersebut menggunakan kata kerja perintah dengan tanda seru yang menunjukkan pembicara menguasai pendengar.

Sebagai contoh: *Open the goddamn gate!*

"Buka gerbang sialan itu!"

Kalimat ini menunjukkan bahwa "*open*" adalah kata kerja *command* yang digunakan.

2. Request

*Request* merupakan kalimat imperative yang memiliki fungsi sebagai permintaan. Kalimat ini ditandai dengan adanya kata kerja *request* seperti "*please*", "*let*", "*help*", "*trust*", "*sorry*", "*just please*" and "*promise*". Ada 29 kalimat *request* yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad* (2016), diantaranya adalah:

Tabel kalimat request

Types	Sentences
request	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Let me join my brother.</li> <li>- Promise me you will stop her.</li> <li>- Sorry.</li> <li>- Trust me.</li> <li>- Please let me in.</li> </ul>

Berdasarkan tabel tersebut, pembicara menggunakan kalimat imperatif dalam bentuk *request*. Data di atas membuktikan perbedaan dalam kalimat *command* dan *request*. Kata kerja yang digunakan dalam kalimat *request* lebih sopan dari pada kalimat *command* karena pembicara menggunakan kalimat ini untuk mengajukan permintaan agar sesuatu disetujui oleh pendengar. Kata kerja pada kalimat *request* dapat diucapkan oleh mereka yang memiliki posisi lebih rendah dan sama.

Sebagai contoh: *Promise me you will stop her.*

"janji padauk, kamu akan menghentikan dia"

Kalimat diatas menunjukkan bahwa "*promise*" adalah kata kerja kalimat *request*



### 1. Invitation

*Invitation* merupakan kalimat imperatif yang memiliki fungsi sebagai undangan. Kalimat ini ditandai dengan adanya kata kerja yang undangan seperti “*come here*”, “*come on*”, “*let's*”, “*follow me*” and “*join me*”. Ada 14 kalimat imperatif yang ditemukan dalam data, diantaranya adalah:





### Tabel kalimat Invitation

<u>Types</u>	<u>Sentence</u>
Invitation	<ul style="list-style-type: none"><li>- Come here. (In 1)</li><li>- Come on, guys. (In 3)</li><li>- Follow me. (In 9)</li><li>- Join me (In 13)</li><li>- Let's go home (In 14)</li></ul>

Kalimat yang ada pada table diatas merupakan kalimat *invitation*. Kalimat ini ditandai dengan adanya ajakan dari pembicara kepada pendengar.

Seperti contoh: *Follow me*

“ikuti aku”

Kalimat “*follow*” merupakan kata kerja *invitation*.

#### 2. Warning

Berdasarkan teori Aarts (1982), kalimat *warning* didasarkan pada kondisi pembicara untuk memenuhi sesuatu dan larangan untuk melakukan sesuatu. Ada 14 kalimat peringatan yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad*, diantaranya tercantum dalam tabel berikut:

### Tabel kalimat Warning

<u>Types</u>	<u>Sentence</u>
Warning	<ul style="list-style-type: none"><li>- Don't waste my time.</li><li>- Don't make me get you.</li><li>- Don't forget about the joker's girlfriend.</li><li>- Don't empty nothing.</li><li>- Don't fire the goddamn weapon</li></ul>

Data pada table dtersebut adalah kalimat *warning*, karena memiliki makna sebagai kata kerja peringatan, atau melarang pendengar untuk melakukan sesuatu.

Sebagai contoh: *Don't waste my time*

“jangan buang waktu ku”

Kalimat di atas adalah kalimat *warning* karena pembicara memberi peringatan kepada pendengar dari sesuatu. Kata “*don't*” merupakan kata kerja *warning*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas, ada 175 kalimat imperatif yang ditemukan dalam naskah film *Suicide Squad*. Diataranya ada 118 kalimat *command*, 29 kalimat *request*, 14 kalimat *invitation* dan 14 kalimat *warning*. Kalimat *command* lebih banyak digunakan dalam film *Suicide Squad* karena genre dalam film ini adalah aksi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aart, Floor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntatic Structure: Function of Imperative Sentence in Communication*. Oxford: Pergamon Press.
- Gleason, H. A. (1961). *An Introduction to Descriptive Linguistics*. Toronto: Holt, Rinehart Winston.
- Istiyarti. (2011). *A study on Indirect Speech Sentence Structure in Rebbeca Novel*. Semarang: Faculty of Foreign Language and Culture Universitas Muhammdiyah Semarang.
- Maulana Nur Salim, Dudih A. Zuhud & Husni Tamrin. 2016. *A Syntactic Analysis on the English Translation of Surah ar-Rahman Using Theory of Tree Diagram*. Skripsi: Sastra Inggris UNPAS.
- Miller, J. (2002). *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinbrugh University Press



Ltd.

Santoso Riyadi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta. UNS PRES.

Wenzen Novita. 2016. *Sintaksis Analysis of Imperative Sentence in the Spy Movie by Paul Feig*. Jurnal Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.

Worotikan Felisa. 2015. *Kalimat Imperative dalam Film the Great Gatsby*. Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.

Springfield, Suicide Squad movie script. Retrieved from  
[https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie\\_script.php?movie=suicide-squad](https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=suicide-squad)

